

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa untuk merancang sistem informasi penjualan Antcomp Yogyakarta dibutuhkan proses identifikasi dan evaluasi permasalahan serta kebutuhan-kebutuhan yang dihadapkan. Kemudian melakukan proses perancangan dan desain sistem yang dijelaskan secara detail untuk merancang program menggunakan flowchart. Sehingga pada akhirnya membentuk sistem informasi penjualan pada Antcomp Yogyakarta yang dapat merekap, data secara relevan dan tepat waktu.

#### **5.2. Saran**

Untuk perancangan ini tentu masih banyak terdapat kekurangan dalam pembuatan sistem, sehingga dalam penelitian selanjutnya diharapkan dapat dikembangkan lebih baik lagi. Saran untuk pengembangan sistem informasi penjualan pada Antcomp Yogyakarta selanjutnya sebagai berikut :

1. Selalu mengikuti teknologi yang terbaru dalam pengembangan sistem.
2. Penambahan fitur-fitur yang lain, seperti kartu member pelanggan.
3. Menambahkan fitur back up data dalam bentuk export dan import data secara langsung dari aplikasi.
4. Sistem belum dapat menghitung jumlah barang yang rusak.

5. Pembuatan laporan agar dikembangkan menjadi bentuk grafik dan sebagainya, agar tampilan dari laporan tidak disajikan dalam bentuk tulisan saja tetapi beserta dengan grafik yang lebih cepat dipahami.
6. Sistem ini belum dapat menghitung jumlah kerugian, laba maupun omset yang di dapatkan di toko Antcomp, dikarena sistem ini bukan dibuat berdasarkan pada format accounting, hanya fokus terhadap transaksi penjualan.
7. Sistem jika sudah login / digunakan maka akan stanby tetap di posisi login tidak bisa keluar sendiri walaupun tidak digunakan dalam beberapa jam atau lebih.
8. Karena sistem ini bersifat stand alone (berdiri sendiri) jadi komputer/laptop harus diinstal terlebih dahulu untuk menjalankan sistem informasi ini.

